

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan yang semakin ketat terjadi di semua jenis industri, termasuk juga industri manufaktur. Salah satunya adalah industri manufaktur yang membuat cetakan atau *dies*, baik yang berskala kecil hingga besar. Persaingan dalam jenis industri ini meliputi persaingan dalam hal kualitas produk dengan kepresisian yang tinggi, harga produk yang bersaing, dan pengiriman yang tepat waktu. Oleh karena itu untuk tetap dapat bersaing perlu dilakukan perbaikan secara terus menerus dalam berbagai faktor.

PT. Sarana Wira Reksa merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri manufaktur yang membuat *dies*. Dengan persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan ini untuk melakukan perbaikan. Langkah awal yang perlu dilakukan sebelum melakukan perbaikan adalah mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan. Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi, pihak perusahaan baru dapat melakukan perbaikan. Permasalahan yang terjadi adalah perusahaan sering mengalami keterlambatan dalam pemenuhan pesanan. Dampak dari masalah keterlambatan ini sangat merugikan perusahaan antara lain kepuasan dan kepercayaan konsumen akan menurun dan mungkin konsumen akan berpaling ke perusahaan lain. Di samping itu ada juga beberapa konsumen yang mengenakan denda jika pengiriman pesanan datang terlambat. Besarnya denda bersifat sama dan tetap setiap kali terlambat, jadi tidak tergantung dari berapa hari keterlambatan yang terjadi.

Untuk dapat memenuhi pesanan sesuai dengan perjanjian atau tepat waktu maka perlu ditinjau dari beberapa faktor, yaitu faktor bahan baku yang diperlukan, faktor metode penjadwalan yang digunakan perusahaan dengan sifat produksi *job order*, faktor kemahiran dan ketrampilan pekerja serta faktor mesin

dan peralatan. Untuk faktor bahan baku, perusahaan mempunyai beberapa *supplier* dan juga bahan baku yang digunakan mudah untuk didapat. Untuk faktor kemahiran dan ketrampilan pekerja, pihak perusahaan sering memberikan pelatihan dan perusahaan tidak mempunyai pekerja yang baru. Sedangkan untuk faktor mesin dan peralatan, perusahaan melakukan pemeliharaan secara rutin yaitu setiap hari sabtu setelah shift terakhir. Pemeliharaan ini dilakukan oleh para pekerja dan dilakukan secara bergiliran. Para pekerja juga diwajibkan untuk selalu membersihkan mesin sebelum pergantian shift atau sebelum para pekerja pulang. Setelah mendapatkan keterangan dari pihak perusahaan serta telah dilakukannya pengamatan secara seksama di perusahaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode penjadwalan yang diterapkan oleh perusahaan kurang tepat sehingga perlu untuk diteliti dan dikaji lebih lanjut.

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah yang dihadapi oleh PT. Sarana Wira Reksa adalah masalah keterlambatan pemenuhan pesanan. Hal ini disebabkan karena pihak perusahaan belum menerapkan metode penjadwalan yang tepat untuk memenuhi pesanan pelanggan secara tepat waktu. Penjadwalan yang selama ini dilakukan pihak perusahaan hanya berdasarkan pada tanggal terima paling cepat, jika terdapat tanggal terima yang sama maka aturan prioritas kedua adalah berdasarkan *due date* paling cepat. Setelah mengetahui permasalahan secara umum maka masalah yang terjadi perlu untuk difokuskan lebih detail. Fokus dari masalah yang terjadi adalah menemukan suatu metode penjadwalan yang dapat meminimasi jumlah pesanan yang terlambat.

1.3. Pembatasan Masalah dan Asumsi

1.3.1. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian ada beberapa batasan yang diperlukan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu dan juga untuk membatasi ruang lingkup penelitian supaya tidak terlalu luas. Pembatasan masalah yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Data pesanan yang digunakan untuk penelitian adalah pesanan dari tanggal 3 Januari 2005 hingga 8 Januari 2005.

1.3.2. Asumsi

Asumsi-asumsi yang diperlukan untuk membantu dalam menyelesaikan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan baku maupun standar *part* dianggap mencukupi dan juga tidak terdapat masalah dalam pengiriman bahan baku maupun standar *part*.
2. Mesin dan peralatan dalam kondisi baik.
3. Pekerja cukup mahir dan trampil dalam bekerja.
4. Tingkat kepercayaan sebesar 95% dan tingkat ketelitian sebesar 5%.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa kekurangan dari metode penjadwalan yang diterapkan oleh perusahaan sekarang ini ?
2. Alternatif metode penjadwalan apa saja yang dapat digunakan perusahaan ?
3. Metode penjadwalan apa yang sebaiknya digunakan perusahaan ?
4. Apa kelebihan dari metode penjadwalan yang diusulkan ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kekurangan dari metode penjadwalan yang diterapkan oleh perusahaan saat ini.
 2. Mengemukakan alternatif dari metode penjadwalan yang dapat digunakan perusahaan.
 3. Mengusulkan metode penjadwalan yang sebaiknya digunakan perusahaan.
 4. Mengemukakan kelebihan dari metode penjadwalan yang diusulkan.
-

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah (berisi permasalahan yang terjadi di perusahaan), pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang digunakan sebagai dasar atau pedoman dalam membuat laporan ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai tahap-tahap yang dilakukan oleh penulis dalam menyelesaikan laporan ini dari awal sampai akhir.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi informasi mengenai kondisi perusahaan dan data-data perusahaan.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini mencakup perhitungan atau hasil dari pengolahan data-data yang didapat melalui pengamatan dan penganalisisan terhadap hasil-hasil dari pengolahan data yang telah didapat dan juga hasil-hasil dari pengolahan data dibandingkan dengan teori yang ada.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari hasil-hasil pengolahan data dan analisis secara umum dan juga berisi saran-saran yang ditujukan untuk perusahaan dan juga untuk penelitian lebih lanjut.
